

A B S T R A C T

This study is going to analyze the personality of the main character in William Saroyan's novel entitled *One Day in the Afternoon of the World* whose name is Yep Muscat. It is interesting to know the personality of the main character as depicted in the story since the description the main character shows that he has an excellent personality.

The description of the personality of the main character shows the certain phylosophy called trancendentalism. Briefly, it is the idealism that trust to human intuation as the good guidance in human's life. It is the divine thing in human being so it can guide human to face this life well. This idealism can create a specific personality to human being.

To get a clear description about trancendentalism which is seen in the personality of the main character, she focuses on analysing the relationship between the main character and his separate family. It is because through this analysis, the personality of the main character who depicts such phylosophy can be showed, so what the writer determines to study will be achieved.

A B S T R A K

Studi ini akan menganalisa kepribadian tokoh utama yang bernama Yep Muscat dalam karya William Saroyan yang berjudul *One Day in the Afternoon of the World*. Menganalisa tokoh utama seperti yang digambarkan dalam cerita adalah pekerjaan yang menarik karena tokoh utama ini memiliki kepribadian istimewa.

Penggambaran tokoh utama menunjukkan suatu filosofi tertentu yang disebut transendentalisme. Singkatnya, hal ini adalah suatu idealisme yang mempercayai kata hati manusia sebagai penuntun yang baik di dalam kehidupan ini. Hal ini disebabkan karena kata hati ini merupakan sesuatu yang baik dalam diri manusia sehingga dapat menuntun manusia dalam menghadapi kehidupan ini. Idealisme ini mampu menciptakan kepribadian khusus.

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang kepribadian tokoh utama yang menunjukkan transendentalisme, penulis memfokuskan studinya pada hubungan antara tokoh utama dengan keluarganya yang terpisah darinya. Hal ini disebabkan karena melalui analisa tersebut, kepribadian tokoh utama yang menggambarkan suatu filosofi dapat ditunjukkan, sehingga tujuan penulis seperti disebutkan di atas dapat tercapai.